

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden (58%) pernah merokok.
2. Lebih dari separuh responden (52.5%) memiliki tingkat pengetahuan rendah di SMPN 22 Padang tahun 2020
3. Lebih dari sepeuluh responden (59,7%) memiliki sikap negatif merokok di SMPN 22 Padang tahun 2020
4. Kurang dari separuh responden (49.2%) mrmiliki alasan psikologis yang mendukung perilaku merokok di SMPN 22 Padang tahun 2020.
5. Kurang dari separuh responden (47.5) memiliki orang tua yang mendukung perilaku merokok di SMPN 22 Padang tahun 2020.
6. Lebih dari separuh responden (54.1%) memiliki pengaruh teman yang mendukung perilaku merokok di SMPN 22 Padang tahun 2020.
7. Kurang dari separuh responden dari separuh responden (37%) memiliki pengaruh iklan mendukung perilaku merokok.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada siswa di SMPN 22 Padang tahun 2020 dengan nilai $p=0.026$
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku merokok pada siswa di SMPN 22 tahun 2020 Padang dengan nilai $p=0.000$

10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara alasan psikologis dengan perilaku merokok pada siswa di SMPN 22 Padang tahun 2020 dengan nilai $p=0,573$

11. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada siswa di SMPN 22 Padang tahun 2020 dengan nilai $p=0,046$

12. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada siswa di SMPN 22 Padang tahun 2020 dengan nilai $p=0,000$

13. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada siswa di SMPN 22 Padang tahun 2020 dengan nilai $p=0,460$

14. Pengaruh teman adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku merokok di SMPN 22 Padang tahun 2020

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut .:

1. Bagi SMPN 22 Padang

- 1) Diharapkan kepada tenaga pendidik di SMPN 22 Padang perlu melakukan upaya upaya preventif dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk menghentikan perilaku merokok. Dengan menumbuhkan motivasi pada diri remaja untuk berhenti atau tidak mencoba merokok, akan membuat remaja tidak mudah terpengaruh oleh godaan merokok yang datang dari teman / media massa atau kebiasaan orang tua atau keluarga.

- 2) Memberikan edukasi secara berkala dan berkelanjutan kepada siswa dan orang tua siswa mengenai rokok dan bahaya yang ditimbulkan.
- 3) Membentuk group diskusi di sekolah untuk mengatasi masalah remaja khususnya perilaku merokok sehingga remaja bisa bertukar pikiran dengan temanya.
- 4) Membentuk duta anti rokok di SMPN 22 Padang. Duta anti rokok berperan mempengaruhi teman sebaya untuk menjauhi rokok dan mengkampanyekan bahaya rokok pada remaja dan isu-isu terkini mengenai rokok di sekolah.
- 5) Bekerjasama dengan Puskesmas Nanggalo untuk memberikan terapi rokok kepada siswa yang kecanduan rokok.

2. Bagi siswa

- 1) Bagi siswa yang tidak merokok dan sudah berhenti merokok diharapkan untuk tidak terpengaruh untuk mencoba rokok.
- 2) Bagi siswa yang sudah merokok diharapkan untuk tidak mengikuti kecanduan rokok.
- 3) Diharapkan kepada siswa agar bisa bersikap tegas untuk menolak jika ada teman/ orang yang berpengaruh mengajak kamu merokok.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan responden, memperbanyak variabel dependen dan independen, atau melakukan penelitian kualitatif kepada mahasiswa yang tidak pernah melakukan merokok